

**KARYA ILMIAH**

**FUNGSI PENGAWASAN DALAM MANAGEMEN**

**OLEH**

**DRS. WELSON Y. ROMPAS, MSI**



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
MANADO  
2012**

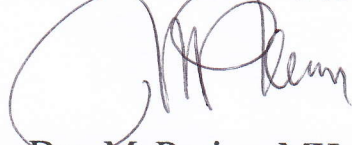
## LEMBAR PENGESAHAN KARYA ILMIAH

---

- a. Nama : Drs. Welson Y. Rompas, MSi
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 131 851 628
- d. Pangkat/Golongan Ruang : Pembina Tkt. I, IV/b
- e. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- f. Jurusan : Ilmu Administrasi
- g. Program Studi : Administrasi Negara
- h. Judul Karya Ilmiah : Fungsi Pengawasan dalam manajemen
- 

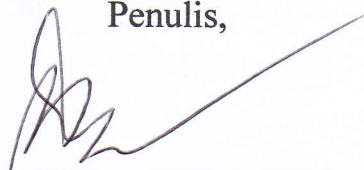
Menyetujui :

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi,



Dra. M. Roring, MH,-  
NIP. 195303041988032001.-

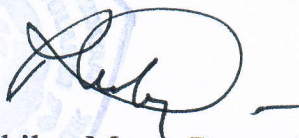
Penulis,



Drs. Welson Y. Rompas, Msi.-  
NIP. 196109241989031010.-

Mengetahui :

Dekan FISIP Unsrat,



Drs. Philep Morse Regar, MS.-  
NIP. 195105031983031002.-

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena hanya dengan berkat dan penyertaanNya maka penulisan karya ilmiah ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan.

Karya Ilmiah ini diberi judul : Fungsi Pengawasan dalam Managemen

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini tentu masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu melalui kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritik demi penyempurnaannya.

Semoga karya ilmiah ini akan dapat bermanfaat bagi mereka yang membutuhkannya.

*Penulis,*

*WYR*

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
BAB. I. PENDAHULUAN.....	1
BAB. II. TINJAUAN PUSTAKA.....	3
A. KONSEP PENGAWASAN.....	3
B. KONSEP MANAGEMEN.....	6
BAB. III. PEMBAHASAN.....	8
A. FUNGSI PENGAWASAN DALAM MANAGEMEN.....	8
B. HUBUNGAN PENGAWASAN DENGAN FUNGSI MANA GEMEN.....	10
C. PERLUNYA FASE-FASE PENGAWASAN.....	12
D. PENTINGNYA INFORMASI DAN KONTROL MANAGA MEN DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PROSES PE- NGAWASAN.....	19
BAB. IV. KESIMPULAN.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26

## **BAB. I. P E N D A H U L U A N**

**Sejarah telah menunjukkan kepada kita bahwa sejak periode pra sejarah dan periode sejarah ,manusia telah menjalankan sebagian prinsip-prinsip administrasi yang sekarang kita kenal ,dan telah menerapkan dalam bidang pemerintahan,perdagangan,perhubungan dan pembangunan.**

**Berakhirnya perkembangan administrasi sebagai seni ditandai lahirnya gerakan manajemen ilmiah yang dipelopori oleh Taylor dan Fayol pada akhir abad ke 19 .**

**Dengan kedua pelopor tersebut diatas telah menunjukkan bahwa administrasi dan manajemen telah menunjukkan perkembangan yang cukup pesat.**

**Suatu hal yang paling penting untuk dibicarakan dalam pembahasan ini adalah hubungan antara pengawasan dengan pelaksanaan manajemen. Walaupun dalam bidang administrasi masalah pengawasan merupakan fungsi yang terakhir namun untuk menentukan kegiatan manager tentu harus diperlukan pelaksanaan pengawasan. Dengan demikian antara manajemen dengan pengawasan atau sebaliknya telah memiliki suatu kaitan yang sangat erat sekali. Baik dalam lingkungan organisasi maupun dalam bidang pemerintahan tentu masalah pengawasan telah menjadi pokok perhatian yang selalu diperhatikan oleh setiap manager. Karena tanpa adanya pengawasan maka**

**kegiatan manajemen organisasi tentunya tidak akan dapat berjalan secara maksimal.**

**Peran pimpinan sebagai pengendali (manager) tentu harus memerlukan pelaksanaan pengawasan. Pelaksanaan pengawasan merupakan suatu control dalam pelaksanaan dan kesinambungan organisasi.**

## **BAB. II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Konsep Pengawasan.**

Dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan masyarakat maupun dilingkungan kerja, istilah pengawasan itu agaknya tidak terlalu sukar untuk dimengerti.

Akan tetapi untuk memberikan suatu definisi atau batasan tentang pengawasan, ternyata tidak begitu gampang untuk memberikan suatu definisi.

Demikian pula bagi para ahli manajemen menganggap tidak begitu gampang untuk memberikan definisi tentang pengawasan.

Hal ini terbukti dari banyaknya buku tentang manajemen yang memuat uraian mengenai pengawasan itu sendiri. Disamping itu pula banyak para ahli manajemen yang mencoba mendefinisikan tentang pengawasan. Dalam istilah asing disebut **Controlling** yakni diartikan dengan istilah pengawasan dan pengendalian. Jadi kata pengawasan juga disebut dengan pengendalian. Menurut Sarwoto (1968) bahwa pengawasan adalah kegiatan manager yang mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki.

**Dalam definisi Sarwoto ini dinyatakan secara eksplisit subyek yang melaksanakan pengawasan atau memiliki fungsi pengawasan ,yaitu manager sebagai standar atau tolok ukur adalah rencana yang ditetapkan dan atau hasil yang dikehendaki.**

**Intisari dari definisi Sarwoto ,bahwa kegiatan manager yang mengusahakan (jadi tidak harus hanya melalui pengamatan saja tetapi dapat pula dengan cara lain).**

**Selanjutnya S.P. Siagian (1970) memberikan definisi tentang pengawasan sebagai berikut : yaitu proses pengamatan daripada pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi untuk menjamin agar supaya semua pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya.**

**Jika diperhatikan secara cermat dan teliti dalam definisi beliau tersebut maka terdapat dua bagian yang satu sama lain kurang begitu serasi pertaliannya. Selanjutnya ciri yang penting dari definisi ini adalah bahwa definisi ini hanya dapat diterapkan bagi pengawasan terhadap pekerjaan-pekerjaan yang sedang berjalan tidak dapat diterapkan untuk pekerjaan-pekerjaan yang sudahj selesai dilaksanakan.**

**Selanjutnya definisi lainnya dikemukakan oleh Soekarno.K. (1990) bahwa pengawasan adalah suatu proses yang menentukan tentang apa yang harus**



**dikerjakan ,agar apa yang harus dikerjakan,agar apa yang diselenggarakan sejalan dengan rencana.**

**Dalam definisi pengawasan dari Sarwoto yang menekankan pada kegiatan manager yang mengusahakan agar pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana,seandainya definisi pengawasan dari Soekarno.K. yang lebih menekankan pengawasan sebagai proses yang menentukan tentang apa yang harus dikerjakan ini tidak banyak berbeda.**

**Sedangkan Manullang .M. (1991) memberikan suatu definisi pengawasan yakni suatu proses untuk menetapkan pekerjaan yang sudah dilaksanakan menilainya dan mengoreksi bila perlu dengan maksud supaya pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan rencana semula.**

**Menurut George Terry (Dalam Manullang,1991) bahwa pengawasan adalah untuk menentukan apa yang telah dicapai ,mengadakan evaluasi atasnya ,dan untuk menjamin agar hasilnya sesuai dengan rencana.**

**Kemudian Henry Fayol (Dalam Soekarno.K.1968) mengatakan bahwa definisi pengawasan terdiri dari pengujian apakah segala sesuatu berlangsung sesuai dengan rencana yang telah ditentukan dengan instruksi yang telah digariskan.**

**Ia bertujuan untuk menunjukkan (menentukan) kelemahan-kelemahan dan kesalahan-kesalahan dengan maksud**

untuk memperbaikinya dan mencegah terulangnya kembali.

## **B. Konsep Manajemen**

Secara umum diketahui bahwa revolusi industri yang lahir di Inggris telah menjalar keberbagai belahan dunia pada permulaan abad kedua puluh terutama di eropah daratan dan Amerika Utara (S.P.Siagian,2003). Salah satu manifestasinya ialah didirikannya makin banyak perusahaan yang bergerak dalam berbagai kegiatan perekonomian,termasuk industri,pertambangan dan perdagangan. Perkembangan demikian telah menunjukkan berbagai pengaruh yang sangat kuat pada perkembangan manajemen pada umumnya termasuk pula dalam manajemen organisasi.

Untuk memahami arti manajemen maka akan diuraikan pengertian dari manajemen itu sendiri.

Perkataan manajemen sebenarnya menurut John.F. Mee (1962) adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal,demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan maksimal baik bagi pimpinan maupun pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.

George R. Terry (1978) (Dalam Pandji Anoraga,1997) mengemukakan manajemen merupakan proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan,pengorganisasian ,pelaksanaan dan

**pengendalian yang masing-masing bidang tersebut digunakan baik ilmu pengetahuan maupun keahlian dan yang diikuti secara berurutan dalam rangka usaha mencapai sasaran yang telah ditetapkan semula.**

**Skinner dan Ivancevich (1992) manajemen dapat diuraikan sebagai penggunaan perencanaan, pengorganisasian, pengerjaan, pengarahan dan fungsi pengendalian dalam cara yang paling efisien untuk mencapai sasaran.**

### BAB. III

#### PEMBAHASAN

##### A. Fungsi Pengawasan dalam Manajemen.

Sudah tentu bahwa dalam pelaksanaan tugas yang dilakukan dalam bentuk apapun melalui proses pelaksanaannya, walaupun tugas tersebut bentuknya sederhana, maka untuk mengurutkannya tentu dapat dilakukan secara sederhana pula.

Untuk merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan, maka pimpinan perusahaan harus menjalankan beberapa fungsi antara lain merencanakan, mengorganisasikan, menyusun, mengarahkan, serta mengawasi. Demikian juga dalam membuat rencana juga melewati beberapa tahapan, seperti menentukan tugas, tujuan, observasi serta analisa, memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan hingga membuat sintesis dan barulah menyusun rencana. Maka dalam hal diperlukan seorang pimpinan yang benar-benar mempunyai kelebihan akan faktor-faktor yang dibutuhkan dan bisa diandalkan. (S.P.Siagian,2003).

Karena pada dasarnya dalam bidang manajemen serta fungsinya tidak lepas dari unsur-unsur yang ada pendapat menyatakan berbagai manajemen terdiri dari 4, ada juga yang menyatakan terdiri dari 5 serta ada juga yang menyatakan 6, dimana pada intinya atau pada dasarnya sama. (Soewarno Handayani,1982).

**Dan unsur-unsur ini satu dan lainnya saling berkaitan atau berhubungan erat. Seperti yang dijelaskan dalam pembahasan ini dimana hubungan pengawasan dengan fungsi manajemen yang lain. Dimana fungsi pengawasan dalam hal ini merupakan fungsi manajemen yang terakhir.(Pandji Anoraga,1997).**

**Sehingga sangat diharapkan akan peran dari pimpinan dalam hal ini pimpinan sebagai pengendali dalam roda organisasi. Dalam hal pengawasan sangat mungkin untuk diefektifkan dan diefisienkan semaksimal mungkin dalam suatu proses jalannya fungsi manajemen dalam organisasi.**

**Sebab pada dasarnya untuk menjadikan rencana menjadi kenyataan atau dapat diwujudkan adalah merupakan tekad serta konsistensi para pimpinan dengan menjalankan usahanya.(Skinner dan Ivancevich (1992).**

**Maka dari pada itu akan dicoba untuk di jelaskan dalam pembahasan ini tentang hubungan fungsi manajemen pengawasan dengan fungsi manajemen yang lain. Sehingga dapat dilihat hubungan serta peranan dari pada pengawasan itu sendiri.**

## **B. Hubungan pengawasan dengan fungsi manajemen**

### **1. Hubungan antara Pengawasan dengan Perencanaan**

**Seperti telah diketahui bahwa dalam melakukan kerja dalam bentuk yang sedemikian apapun, maka proses manajemen tidak akan pernah ditinggalkan, artinya merupakan hal vital bagi kegiatan suatu organisasi. (Paramita Budhi, 1977).**

**Dalam perencanaan fungsi pengawasan merupakan suatu hal yang memang dianggap penting karena merupakan alat untuk mengawasi proses jalannya perencanaan. Perencanaan akan mengawasi pimpinan dalam menentukan tujuan serta pengambilan tindakan yang dianggap perlu dilakukan guna mencapai tujuan. Sehingga apa yang direncanakan dengan adanya pengawasan dapat membuat rencana tersebut benar-benar dianggap sudah pada tahap akhirnya, artinya perencanaan tersebut memang sudah pasti karena sudah dengan analisis terlebih dahulu.**

### **2. Hubungan antara Pengawasan dengan Pengorganisasian**

**Dalam hal ini pengawasan berfungsi bagi manajer dida lam mengorganisasikan jalannya kegiatan perusahaan yaitu dengan mengawasi apa yang dikerjakan oleh pimpinan, agar tidak terjadi penyelewengan dan kesalahan maka perlu diawasi. Pengawasan dalam fungsi pengorganisasian ini memang dianggap perlu seperti halnya fungsi yang lain.**

### **3. Hubungan antara Pengawasan dengan Pengarahan.**

**Pengawasan merupakan fungsi yang erat hubungannya dengan fungsi pengarahan ini. Hal ini bisa diidentikkan karena kalau dilihat katanya artinya hampir sama. Peranan fungsi yaitu disamping memberikan pengawasan langsung dengan memberikan pengarahan, bimbingan, perintah, Jadi hubungan antara kedua fungsi ini terlihat dengan jelas karena sangat nampak jelas.**

### **4. Hubungan antara Pengawasan dengan Pengkoordinasian**

**Agar terdapat suatu kesatuan dalam bertindak guna mencapai tujuan, maka fungsi ini sangatlah perlu diperhatikan supaya hal yang diinginkan bisa terwujud atau tercapai di kenyataan. Dan dalam hal ini pengawasan juga berperan bagi pengkoordinasian, dimana didalam mengkoordinasikan harus diadakan pengawasan agar apa yang jadi tujuan dikoordinasikan benar-benar tepat pada sasaran yang diinginkan. Fungsi ini hampir sama dengan fungsi yang akan dijelaskan pada hubungan dengan pengawasan yang terakhir. Namun yang jadi intinya dalam fungsi ini adalah bagaimana pengawasan dilakukan dalam proses pengintegrasian tujuan dan kegiatan -kegiatan unit-unit yang terpisah.**

## **5. Hubungan antara Pengawasan dengan Staff**

**Dalam fungsi ini titik beratnya adalah bagaimana seorang pimpinan dalam mengisi tempat-tempat yang bilamana terjadi kekosongan-kekosongan, maka peran pengawasan dalam hal ini adalah mengawasi pimpinan dalam mengisi kekosongan tersebut agar benar-benar dalam pengisian tersebut tepat pada sasaran yang diinginkan dalam mewujudkan sasaran-sasaran yang dituju.**

### **C. Perlunya fase-fase dalam pengawasan**

**Demikian halnya dalam pelaksanaan tugas pengawasan, untuk mempermudah pelaksanaan dalam merealisasi tujuan harus pula melalui beberapa urutan atau yang disebut dengan fase pelaksanaan. Fase-fase tersebut antara lain :**

#### **1. menetapkan alat ukur (standar)**

**Jelaslah bahwa untuk mengadakan penilaian guna mengukur sampai dimana prestasi suatu kerja, maka terlebih dahulu ditetapkan suatu standar sebagai alat untuk mengukurnya hal ini berhubungan dengan pengawasan yaitu dalam kegiatan mengadakan pengawasan untuk pengendalian seperlunya sudah ada patokan sebagai alat ukur.**



**Dalam hal ini terdapat dua hal pokok yaitu,**

- 1. alat penilai yang ditetapkan terlebih dahulu sebelum bawahan melakukan tugasnya**
- 2. bawahan mengerti akan standar yang digunakan oleh atasannya untuk mengukur hasil kerjanya, selain itu masih ada hal yang namun tidak kalah pentingnya juga yaitu bahwa bawahan mengerti akan tugas yang menjadi tanggung jawabnya semua itu merupakan dua dari tiga syarat dalam proses pengawasan.**

**Dalam garis besarnya, jenis-jenis standar itu dapat digolongkan kedalam tiga golongan besar, yaitu sebagai berikut:**

#### **1.1 .Standar dalam bentuk fisik**

##### **a. Kuantitas hasil**

**yaitu menyangkut perhitungan hasil yang dicapai oleh usaha yang dilakukan bawahan, pada dasarnya ini menyangkut jumlah, baik jumlah produksi, jam kerja dll.**

##### **b. Kualitas hasil**

**Yaitu menyangkut keadaan barang mengenai kualitas atau mutu dari hasil produksi, dalam hal ini yang dinilai adalah nilai guna dari barang hasil produksi.**

##### **c. Waktu**

**Yaitu membicarakan mengenai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu barang hasil produksi, sebab prinsip dari istilah waktu sangat diperhatikan.**

## **1.2. Standar dalam bentuk uang**

### **a. Standar biaya**

**Yaitu membicarakan mengenai biaya,yakni berapa besar Biaya yang diperlukan dan yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan atau untuk mengerjakan pekerjaan yang telah ditentukan.**

### **b. Standar penghasilan**

**Yaitu mempersoalkan tentang berapa penghasilan yang akan diterima dari hasil produksi sampai pada suatu penjualan tertentu,agen penjualan tertentu,dan sebagainya.**

### **b. Standar investasi**

**Yaitu artinya ditentukan keefektifan tertentu untuk penggunaan modal,dalam hal ini ditentukan pendapatan atau keuntungan yang bersih diperoleh dari setiap penggunaan modal Standar dalam bentuk uang ini biasanya terdapat dalam suatu budget perusahaan,sehingga budget sering digunakan sebagai alat kontrol,alat pengukur atau standar bagi kegiatan bawahan,sehingga sering disebut dengan budget kontrol. Dan dalam hal ini dikatakan bahwa ada pengecualian dimana bila terjadi pengeluaran yang melebihi anggaran yang ditetapkan dalam budget,berarti pekerjaan tidak efisien dan demikian sebaliknya. Hal ini menunjukkan**

**bahwa dalam keadaan inflasi budget tidak dapat dipergunakan.**

### **1.3 Standar intaggible**

**Adalah standar yang digunakan untuk mengukur atau menilai kegiatan bawahan yang sukar diukur dengan bentuk fisik maupun bentuk uang.**

**Dengan demikian berbagai jenis standar yang digunakan oleh atasan untuk menilai efektif tidaknya kegiatan bawahan. Tinggal tergantung dipilih dan tergantung juga pada jenis kegiatan apa yang akan dinilai dari bawahan,tetapi semua itu tidak lepas dari fase tahap yang pertama. Yang termasuk dalam proses pengawasan setiap mereka mengawali dengan menetapkan standar pengawasan terlebih dahulu barulah kegiatan itu dilakukan. (Rois Arifin dkk,2003).**

## **2. Mengadakan penilaian (Evaluasi)**

**Fase kedua ini yaitu mengadakan penilaian atau evaluasi dimaksudkan untuk membandingkan hasil pekerjaan bawahan dengan alat pengukur atau standar yang telah ditentukan. Alat atau standar apa yang digunakan telah ditetapkan pada fase yang pertama. Yang menjadi masalah adalah memperoleh hasil pekerjaan dari pada bawahan. Hasil kerja daripada bawahan dapat diketahui dari**

**:**

- laporan tertulis para bawahan, baik laporan rutin maupun laporan istimewa
- langsung mengunjungi bawahan atau dengan memanggil bawahan untuk dimintai laporan, secara lisan.

Namun dengan memakai cara untuk mendapatkan laporan dari bawahan yang pertama mengandung segi negatif, karena bisa saja laporan tersebut dimanipulasi atau laporan yang diberikan adalah palsu. Jadi inilah kelemahan dari cara yang pertama dan mungkin saja laporan yang diberikan itu tidak memuat semua yang semestinya harus dimuatkan. Cara yang kedua juga memiliki satu kelemahan, yaitu pimpinan tidak punya cukup waktu untuk mengunjungi serta berwawancara dengan bawahan, ini mengingat kegiatan atau kerja yang harus dikerjakan oleh manajer atau pimpinan ada begitu banyak juga mungkin masalah jarak dan hal-hal yang dianggap menjadi kendala bagi seorang manajer atau pimpinan didalam memperoleh laporan.

Namun kelemahan yang terdapat dalam cara yang pertama dapat diatasi atau ditempuh dengan cara memberikan bimbingan atau pedoman-pedoman dalam para bawahan menyusun laporan. Sedangkan kelemahan yang terdapat pada cara yang kedua adalah diatasi dengan mengangkat pembantu yang tugasnya yaitu untuk membentuk pimpinan atau manajer dalam melakukan tugas tadi yaitu mengadakan peninjauan ketempat secara

**langsung atau istilah yang lain dikenal adalah turun lapangan secara langsung.**

**Pembentukan badan kontrol tersebut bertujuan untuk mengefektifkan pimpinan dalam melaksanakan fungsinya dalam hal untuk pengawasan.**

**Jadi standar digunakan untuk menilai suatu kenyataan atau yang menjadi kenyataan dari hasil yang dicapai dengan kegiatan yang dilakukan dalam hal ini dengan mengadakan peninjauan secara langsung ada aliran yang berpendapat bahwa dengan cara ini adalah cara yang paling baik yang tak dapat dilebihi oleh cara yang lain dengan pandangan adalah sebagai berikut :**

- dengan kontak langsung atau yang dilakukan dengan sendi rinya akan mempertinggi hubungan antara manajemen dengan para eksekutif dan dengan para pekerja rendah.**
- memberikan kepuasan kepada para pegawai dengan disaksikan sendiri dengan pembicara dan mengadakan kontak secara langsung antara atasan dengan bawahan.**
- para bawahan dapat menyumbangkan suatu ide pemikiran kepada atasan dapat merasa bangga, bahwa mendapatkan suatu perhatian dari atasan.**

**Dengan pengawasan dari manajerial akan lebih efektif dan lebih efisien bilamana perhatian dipusatkan atau diarahkan pada soal-soal kekecualian sebagai akibat dari hasil yang diharapkan. Seperti yang telah dikatakan bahwa suatu**

**kontrol atau pengawasan dilakukan melalui peraturan, perintah dan intruksi-intruksi dalam bentuk yang lainnya,**

### **3. Mengadakan tindakan perbaikan (corrective action)**

**Fase ini hanya dilakukan bila terjadi penyimpangan. Hal ini dilakukan guna mengadakan penyesuaian atas masalah yang dianggap menjadi kesalahan atau penyimpangan. Dalam hal ini yang dipertimbangkan adalah yang mengenai kenyataan yang tidak sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan terlebih dahulu atau sebelumnya. Namun dalam mengadakan perbaikan pertama-tama haruslah diperhatikan serta dianalisis faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan yang pada akhirnya menyebabkan adanya perbedaan terhadap hasil. Sehingga laporan berkala sangat diperlukan untuk mengetahui sebelum terlambat dapat diketahui terlebih dahulu terjadinya penyimpangan-penyimpangan serta tindakan-tindakan yang seperlunya diambil, sehingga menjadi bahan pertimbangan rencana berikut.**

#### **D. Pentingnya Informasi dan kontrol manajemen dalam hubungannya dengan proses pengawasan**

**Hal ini tidak kalah pentingnya dengan hal-hal yang lainnya, dimana sama-sama mempunyai peranan yang tidak kalah pentingnya. Didalam sistem informasi dan kontrol ini sangatlah dibutuhkan adanya informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan guna mengadakan perbaikan, sehingga dapat menunjang informasi yang dibutuhkan.**

**Seperti sekarang ini dalam sistem pengendalian banyak dipengaruhi oleh adanya revolusi komputer yang telah terbukti kebolehnya dalam menginformasikan sesuatu hal yang dianggap penting dan sangat dibutuhkan. Dan dengan adanya sistem penggunaan komputer ini memang tak dapat disangkal kebolehnya, sehingga membantu para pekerja juga membantu mempercepat pencapaian tujuan yang telah direncanakan.**

**Nilai dari pada informasi adalah sangat besar karena seperti telah dikatakan sebelumnya. Sehingga untuk mendapatkan informasi yang dianggap perlu dan penting para pelaku manajemen sering kali sudah tidak memperhatikan mengenai masalah biaya untuk mendapatkan adanya informasi tersebut. Hal ini disebabkan oleh adanya pemikiran bahwa dengan adanya informasi yang dibutuhkan akan membuahkan suatu hasil yang jauh melebihi biaya yang**

dipakai untuk mendapatkan informasi tersebut. Seperti yang dikatakan oleh Robert H Gregory dan Richard L Van Horn ( Dalam Thoha Miftah,1991) bahwa nilai dari pada informasi itu sulit untuk dikuantifikasikan dan maka dari itu dinyatakan bahwa nilai dari informasi tergantung kepada empat faktor,:

#### **1. Mutu dari pada informasi**

Yaitu dengan semakin akuratnya informasi yang diperoleh berarti semakin tinggi pula mutunya bagi pimpinan atau manajer serta membuat posisi dari manajer kedalam, posisi yang aman untuk mengandalkan akan informasi tersebut dikala saat pimpinan membuat pengambilan putusan.

#### **2. Ketepatan waktu informasi**

Agar terjadi suatu proses pengendalian yang efektif itu tercipta, maka sebaiknya tindakan perbaikan harus diambil pada waktu penyimpangan-penyimpangan itu terjadi dalam skala yang belum terlalu besar artinya penyimpanan itu belum terlalu jauh menyimpan dari rencana atau standar yang telah ditetapkan. Sehingga informasi yang diberikan oleh sistem informasi harus tersedia pada waktu untuk mengadakan tindakan perbaikan. seperti keadaan dewasa ini yang dengan kemajuannya yang begitu besar dan pesat maka didalam melakukan usaha selalu menyangkut dengan masalah persaingan baik itu persainqan yang sehat maupun yang



tidak sehat. Maka dari itu faktor informasi merupakan suatu hal yang tidak boleh dikesampingkan, ini karena betapa besar artinya dalam melakukan kegiatan. Namun tak dapat disangkal pula bahwa dalam memperoleh informasi tidak lepas dari keadaan atau situasi dan kondisi.

### **3. Banyak informasi**

Dalam hal ini seringkali informasi yang akan dibutuhkan sering dalam jumlah yang sangat minim, sehingga membuat pimpinan menjadi bingung untuk berusaha mendapatkan sejumlah informasi yang akan dibutuhkan. Dan hal ini berlaku juga sebaliknya dimana jikalau terjadi banjir informasi atau jumlah informasi itu sudah terlalu banyak akan membuat pimpinan itu menjadi bingung juga, karena untuk mengambil keputusan harus diadakan penyelektifan yang benar-benar dianggap tepat pada sasaran yang diinginkan. Dan mungkin juga dengan terlalu banyak informasi seringkali juga membuat pimpinan acapkali mengabaikan informasi tersebut, ini bisa saja disebabkan karena bingung dengan anggapan semua informasi itu sama pentingnya. Namun dengan kebanyakan informasi juga menyebabkan adanya keuntungan bagi pimpinan karena memiliki banyak alternatif dalam membuat atau dalam pengambilan keputusan.

#### **4. Relevansi informasi**

**Mengenai informasi yang di terima ternyata bukan sekedar dianalisis untuk diambil suatu keputusan tetapi harus pula ada relevansinya yaitu dengan tanggungjawab dan dari tugas-tugas pimpinan yang bersangkutan.**

**Hal ini menjelaskan bahwa spesialisasi yang dibutuhkan, sehingga tidak terjadi penyimpangan karena telah diatur dengan adanya spesialisasi tersebut. Hal ini memang perlu diperhatikan guna membantu mempercepat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan dan direncanakan, justru yang diperlukan adalah suatu kerjasama yang baik serta saling mengisi antara bagian-bagian yang ada tersebut.**

**Dari keempat nilai informasi tersebut memang telah mengemukakan mengenai apa sebetulnya guna dari informasi tersebut. Dan mengenai hal-hal yang diperlukan dalam informasi tersebut adalah,**

- Data yaitu fakta mentah dari yang dipermasalahkan, hal ini selanjutnya menjadi baik**
- Informasi yaitu menganalisis data tadi untuk memberitahukan kepada pihak yang memerlukan informasi tersebut mengenai suatu keadaan tertentu,**
- Informasi manajemen yaitu informasi yang mempunyai implikasi tindakan dari keempat nilai tadi, dan hal ini selanjutnya menjurus pada keputusan dan tindakan.**

**Dan dalam hal ini yang menjadi masalah pengimplementasian dapat diatasi dengan mengimplementasikan keputusan yang telah diambil untuk dilakukan,yaitu dengan,:**

- Orientasi pada pengguna**
- Peran serta**
- Komunikasi**
- Penetapan kembali pengukuran prestasi**
  
- serta tantangan yang baru.**

**Jadi jelaslah bahwa yang termasuk dalam pengadaan kontrol adalah meliputi hal hal seperti dibawah ini yaitu , pengawasan atas kebijaksanaan dengan penelitian atas organisasi antara lain :**

- atas key personil**
- mengenai upah**
- atas biaya**
- atas metode dan man power atas**
- pengeluaran modal**
- atas reserch dan perkembangan**
- atas perhubungan ekstern**
- overall control dll sebagainya.**

**Pada intinya bahwa sistem informasi yang paling ditekankan dalam sistem informasi manajemen adalah bahwa sistem informasi tersebut atau yang bersangkutan**

**merupakan bagian dari kritikal dari sistem kontrolnya sistem informasi banyak mengalami perubahan besar karena disebabkan oleh makin banyak penggunaan komputer yang dianggap sebagai alat penunjang yang modern dan efektif serta efisien dalam penggunaannya.**

## **BAB. IV.**

### **KESIMPULAN**

**Sejarah telah menunjukkan kepada kita bahwa sejak periode pra sejarah dan periode sejarah ,manusia telah menjalankan sebagian prinsip-prinsip administrasi yang sekarang kita kenal dan telah menerapkannya dalam bidang pemerintahan dan pembangunan.**

**Pengawasan pada dasarnya adalah merupakan alat control atau suatu proses yang menentukan tentang apa yang harus dikerjakan didalam suatu organisasi. Sedangkan manajemen adalah merupakan suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan,pengorganisasian,pelaksanaan ,dan pengendalian yang masing-masing fungsi tersebut memiliki kaitan yang sangat erat antara satu dengan yang lainnya.**

**Oleh karena itu antara pelaksanaan pengawasan dengan manajemen telah memiliki suatu kaitan yang sangat erat sekali.**

**Artinya kegiatan manager tidak akan dapat berhasil dengan baik tanpa didukung dengan pelaksanaan pengawasan yang maksimal.**

## DAFTAR PUSTAKA

- **Sondang .P. Siagian**,1970, Administrasi Pembangunan Nasional CV Haji Mas Agung Jakarta.
- **Sondang.P.Siagian**,2003,Managemen sumberdaya manusia ,Bumi Aksara Jakarta.
- **Manullang.M.** 1991,Organisasi dan Managemen, CV Rajawali Jakarta.
- **George Terry**,1978,Principle of Managemen ,Saduran N. Halim,Karya Remaja Jakarta.
- **Pandji Anoraga**,1997,Managemen Bisnis,Penerbit Rineka Cipta Jakarta.
- **Skinner,Steven.J.Ivancevich,John.M.** ,1992,Business for the 21 Century ,Home Wood ,Irwin.
- **Handayaniingrat Suwarno**,1982, Administrasi Pemerintahan dalam pembangunan Nasional,PT Gunung Agung Jakarta.
- **Paramita Budhi**,1977,Organizational structure in Indonesia,Jakarta LPFEUI,Jakarta.
- **Rois Arifin**,dkk,2003,Prilaku Organisasi Bayumedia Jawa Timur.
- **Miftha Thoha**,1991,Prilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya,CV Rajawali Jakarta.